

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah suatu usaha ekonomi produktif yang independen atau berdiri sendiri baik yang dimiliki perorangan atau kelompok dan bukan sebagai badan usaha cabang dari perusahaan utama, dikuasai dan dimiliki serta menjadi bagian baik secara langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah. UMKM merupakan pengembangan kawasan andalan untuk mempercepat pemulihan perekonomian guna mewujudkan program prioritas serta pengembangan berbagai sektor dan potensi. UMKM melibatkan bisnis dengan skala kecil atau menengah, baik dalam jumlah karyawan, omset, atau aset yang mencakup beberapa jenis bisnis, seperti toko kecil, restoran, bengkel, produsen, barang kerajinan tangan, dan sebagainya.

UMKM menjadi salah satu tulang punggung perekonomian di Indonesia, dimana saat ini dapat dilihat banyak pelaku usaha kecil yang berkembang. Sektor UMKM memiliki peran dalam menciptakan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi dan dapat mempercepat pemerataan pendapatan melalui kesempatan berusaha. (Lestanti, 2015). Pada Tahun 2022 total UMKM di Indonesia mencapai 8,71 juta unit, terlihat pada data yang dilaporkan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, perkembangan UMKM di Jawa Timur tercatat sebanyak 1,15 juta unit (Shaid, 2022). Seperti yang kita tahu banyak sekali pelaku UMKM yang ada seperti usaha makanan, toko, usaha servis, hingga usaha online yang maju.

Meskipun sangat berkembang dan memiliki peran dalam perkembangan perekonomian, peran pemilik UMKM sangat dibutuhkan untuk menghadapi tantangan perkembangan UMKM saat ini. Dalam menjalankan UKM ini biasanya pengusaha merupakan pemilik sekaligus pengelola usaha, oleh karena itu pengusaha harus mempunyai tanggung jawab penuh terhadap

usaha yang dijalankannya sehingga keputusan yang bersangkutan dengan usaha sepenuhnya berada di tangan mereka.

Tidak sedikit dari UMKM mengalami kegagalan dalam usahanya. Ketidakseimbangan antara persaingan usaha yang semakin kompetitif dengan tingkat kemampuan pelaku usaha dalam menjalankan usahanya dapat menjadi penyebab gagalnya usaha. Faktor lain yaitu keterbatasan sumber daya manusia, masalah pemodal, dan keterbatasan dalam pengelolaan keuangan. Untuk melakukan pengelolaan keuangan yang baik membutuhkan adanya akuntansi.

Informasi akuntansi merupakan bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan manajemen terutama yang berhubungan dengan data keuangan. Tujuan dari informasi akuntansi adalah untuk memproses data keuangan dan akuntansi. Serta menghasilkan laporan keuangan yang dapat untuk membuat keputusan usaha. Para pengusaha UMKM memerlukan pengetahuan akuntansi serta cara untuk menggunakan pengetahuan tersebut dalam menjalankan usahanya.

Pengalaman adalah elemen yang sangat penting untuk mengembangkan sebuah usaha. Jika pengalaman usaha semakin meningkat, maka hal tersebut dapat mengakibatkan pemanfaatan informasi terhadap akuntansi meningkat pula. Perusahaan yang semakin lama bertahan dalam lingkungan persaingan bisnis ini akan semakin membutuhkan informasi akuntansi. Hal ini dikarenakan usaha yang mereka jalankan semakin kompleks dan memerlukan sebuah sistem yang dapat mengatur manajemen keuangannya. pengalaman dapat berpengaruh pada pembentukan persepsi mengenai informasi keuangan yang dilalui dengan belajar dan memperoleh pengalaman, sehingga pada akhirnya seseorang tersebut dapat memahami informasi atas akuntansi yang ada, (Nurhayati, 2019).

Pengalaman usaha merupakan salah satu indikator seseorang yang paling baik untuk mencapai tingkat keberhasilan dapat dilihat dari pengalaman seseorang, apalagi jika seseorang sudah memiliki pengalaman di bidang itu.

Pengalaman kerja yang banyak maka akan berdampak pada semakin mahir orang tersebut dalam suatu bisnis yang ia kembangkan. Pengalaman adalah suatu proses pembentukan atau keterampilan, seseorang bisa dikatakan memiliki pengalaman kerja yang bagus apabila memiliki jam terbang lebih lama, (Sobrun, Dina, & Hidayatulmunashiroh, 2022).

Kompetensi utama pendidikan kewirausahaan adalah kemampuan untuk mengidentifikasi peluang yang tersedia untuk kegiatan pribadi, profesional dan atau bisnis, termasuk perspektif gambaran yang lebih besar besar yang menyediakan konteks di mana orang hidup dan bekerja. Maka dengan adanya penelitian ini kembali diharapkan dapat melihat bagaimana perkembangan pengetahuan dan pengalaman usaha yang dimiliki oleh pelaku UMKM tersebut.

Pengembangan usaha adalah proses persiapan analitis tentang peluang pertumbuhan usaha. Jika hal ini dapat dilakukan oleh para pelaku usaha maka ada peluang untuk dapat menjadikan usaha yang semula kecil menjadi skala menengah bahkan mencapai usaha besar. Pengembangan usaha juga menjadi istilah yang sering mengacu pada pengaturan dan mengelola hubungan strategis.

Penelitian (Tambunan, 2019) menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, dan pengalaman usaha secara simultan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Peneliti (Lestanti, 2015) juga menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan pengetahuan akuntansi terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi, dan adanya pengaruh positif pada pengalaman usaha terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UKMK.

Berdasarkan kondisi tersebut, timbul ketertarikan penulis untuk melakukan kembali penelitian mengenai pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha pada pelaku UMKM yang ada di Desa Sudimoro Kecamatan Megaluh terhadap pengembangan usahanya. Penelitian ini menggunakan variabel pengetahuan akuntansi, dan pengalaman usaha

sebagai variabel independen, pengembangan usaha sebagai variabel dependen, dan penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel intervening. Pemilihan variabel ini karena ada perbedaan studi empiris yang diteliti dengan peneliti sebelumnya.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian, dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut.

1. Apakah pengetahuan akuntansi pelaku UMKM berpengaruh terhadap pengembangan usaha?
2. Apakah pengalaman pelaku UMKM berpengaruh terhadap pengembangan usaha?
3. Apakah pengetahuan akuntansi pelaku UMKM berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi?
4. Apakah pengalaman pelaku UMKM berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi?
5. Apakah penggunaan informasi akuntansi berpengaruh pada pengembangan usaha?
6. Apakah penggunaan informasi memediasi pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap pengembangan usaha?
7. Apakah penggunaan informasi akuntansi memediasi pengaruh pengalaman terhadap pengembangan usaha?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi pelaku UMKM terhadap pengembangan usaha.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman usaha pelaku UMKM terhadap pengembangan usaha.
3. Untuk mengetahui pengetahuan akuntansi pelaku UMKM berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

4. Untuk mengetahui pengalaman usaha pelaku UMKM berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.
5. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap pengembangan usaha.
6. Untuk mengetahui penggunaan informasi akuntansi memediasi pengetahuan akuntansi terhadap pengembangan usaha.
7. Untuk mengetahui penggunaan informasi akuntansi memediasi pengalaman terhadap pengembangan usaha.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini ada dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, yang diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan teori terutama yang berkaitan dengan pemahaman akuntansi dan pengalaman usaha pada pelaku UMKM.

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi pemikiran untuk akademis untuk mengembangkannya. Terutama yang berhubungan dengan pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha yang harus dimiliki pelaku UMKM.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti dan orang-orang yang berminat mengkaji pelaku UMKM, diharapkan penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya.

###### **a. Bagi Peneliti**

Dapat menambah pengalaman dan wawasan kepada peneliti tentang pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM.

###### **b. Bagi Objek Penelitian**

Memberikan kontribusi bagi pelaku UMKM berkaitan dengan pentingnya pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha

agar bisa menjalankan usahanya dengan baik dan dapat mengambil keputusan dengan lebih baik dan efektif.